

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan pembentukan negara Indonesia adalah membangun bangsa yang cerdas. Bangsa yang cerdas adalah bangsa yang memiliki kemampuan menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan global yang cenderung terus berubah. Untuk mencapai mencerdaskan kehidupan bangsa ini maka pendidikan merupakan usaha dalam membangun dan meningkatkan kemampuan bangsa. Oleh karena itu maka dirumuskan Tujuan Pendidikan Nasional melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional seperti yang dikemukakan oleh Sanjaya (2006:2) sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Menurut Nurmasari : 2011 menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar dan sangat penting. Pendidikan dapat ditempuh oleh seorang anak melalui pendidikan formal maupun non formal. Sekolah sebagai tempat pendidikan formal seharusnya dapat menjadi tempat untuk memunculkan potensi, bakat, dan juga kreativitas.

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

Apabila berbicara tentang sekolah, pasti tidak lepas dari aspek pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang lebih menekankan pada aktivitas interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa, karena proses komunikasi atau interaksi tersebut berperan sebagai pemicu terciptanya proses belajar yang efektif dan kondusif.

Saat ini, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD kelas I – III untuk setiap mata pelajaran dilakukan secara terpisah-pisah atau masih parsial, misalnya IPA 2 jam pelajaran, IPS 2 jam pelajaran, dan Bahasa Indonesia 2 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatannya dilakukan secara murni mata pelajaran yaitu hanya mempelajari materi yang berhubungan dengan mata pelajaran itu. Sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (berpikir holistik), pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik dan membuat kesulitan bagi siswa. Selain itu, dengan pelaksanaan pembelajaran yang terpisah, muncul permasalahan pada kelas rendah (I-III) antara lain adalah tingginya angka mengulang kelas dan putus sekolah. Angka mengulang kelas dan angka putus sekolah siswa kelas I SD jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang lain. Data tahun 2010/2011 memperlihatkan bahwa angka mengulang kelas satu sebesar 11,6% sementara pada kelas dua 7,51%, kelas tiga 6,13%, kelas empat 4,64%, kelas lima 3,1%, dan kelas enam

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

0,37%. Pada tahun yang sama angka putus sekolah kelas satu sebesar 4,22%, masih jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas dua 0,83%, kelas tiga 2,27%, kelas empat 2,71%, kelas lima 3,79%, dan kelas enam 1,78%.

Angka nasional tersebut semakin memprihatinkan jika dilihat dari data di masing-masing propinsi terutama yang hanya memiliki sedikit taman kanak-kanak. Hal itu terjadi terutama di daerah terpencil. Pada saat ini hanya sedikit siswa kelas satu sekolah dasar yang mengikuti pendidikan prasekolah sebelumnya. Tahun 2010/2011 tercatat hanya 12,61% atau 1.583.467 siswa usia 4-6 tahun yang masuk taman Kanak-kanak, dan kurang dari 5 % siswa berada pada pendidikan prasekolah lain.

Selain itu, dengan pelaksanaan pembelajaran yang terpisah, muncul permasalahan pada kelas rendah (I-III) antara lain adalah tingginya angka mengulang kelas dan putus sekolah. Angka mengulang kelas dan angka putus sekolah siswa kelas I SD jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang lain. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kesiapan sekolah sebagian besar siswa kelas awal sekolah dasar di Indonesia cukup rendah. Sementara itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang telah masuk taman kanak-kanak memiliki kesiapan bersekolah lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti pendidikan taman kanak-kanak. Selain itu, perbedaan pendekatan, model, dan prinsip-prinsip pembelajaran antara kelas awal sekolah dasar dengan

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

pendidikan pra-sekolah dapat juga menyebabkan siswa yang telah mengikuti pendidikan pra-sekolah pun dapat saja mengulang kelas atau bahkan putus sekolah.

Atas dasar pemikiran di atas dan dalam rangka implementasi Standar Isi yang termuat dalam Standar Nasional Pendidikan, maka pembelajaran pada kelas awal sekolah dasar yakni kelas satu, dua, dan tiga lebih sesuai jika dikelola dalam pembelajaran terpadu melalui pendekatan pembelajaran tematik. Untuk memberikan gambaran tentang pembelajaran tematik yang dapat menjadi acuan dan contoh konkret, disiapkan model pelaksanaan pembelajaran tematik untuk SD/MI kelas I hingga kelas III.

Dengan adanya kurikulum baru, model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung yang menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Tim pengembangan kurikulum (Depdikbud, 1998:3) menyatakan bahwa :

Model tematik adalah suatu bentuk efisiensi dan efektifitas dari implementasi kurikulum dalam suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip holistik dan otentik.

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

Model tematik pada pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) khususnya di Sekolah Dasar, dilaksanakan dengan cara mengambil satu tema dan dikembangkan menjadi beberapa konsep berdasarkan kompetensi-kompetensi dasar yang berpotensi keterpaduan pada tingkatan kelas yang sama seperti ditindaklanjuti dengan beberapa aktifitas belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi efisien dan efektif.

Begitu juga di Sekolah Dasar di tempat peneliti mengajar di Sekolah Dasar Jati Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat masih menggunakan pelajaran yang terpisah-pisah walaupun guru tersebut mengajar di kelas 1,2 dan 3. Guru masih menggunakan setiap mata pelajaran dilakukan secara terpisah-pisah atau masih parsial. Seharusnya dalam kurikulum KTSP kelas 1,2 dan 3 harus menggunakan pendekatan tematik dalam menyampaikan pelajaran. Mungkin ada beberapa hal mengapa guru dan Sekolah Dasar Jati masih mengajarkan kelas rendah dengan terpisah-pisah, mungkin karena pengetahuan gurunya yang kurang tentang pendekatan tematik, buku atau alat sumber yang kurang mendukung, ataupun karena lingkungan yang kurang mendukung sekolah dan guru untuk menerapkan pendekatan tematik.

Berdasarkan beberapa pandangan dan permasalahan di atas, maka perlu dilaksanakan suatu penelitian yang mengupayakan perbaikan proses pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dengan menggunakan model tematik. Hal ini penting

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

dilakukan agar hasil dan kualitas pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Penelitian ini dibatasi dengan judul :

**“Penerapan Pendekatan Tematik Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar”**

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas III Semester II SDN Jati Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat).

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah desain pembelajaran IPS melalui model pendekatan tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa?
2. Bagaimanakah langkah-langkah pengembangan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa?
3. Bagaimana hasil-hasil diperoleh dari pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS?
4. Bagaimana solusi dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS?

**C. Tujuan Penelitian**

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

Dari permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui desain pembelajaran IPS melalui model pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Memahami langkah-langkah pengembangan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Mengetahui hasil-hasil diperoleh dari pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.
4. Mengetahui solusi dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam rangka menunjang keberhasilan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Diharapkan juga bermanfaat bagi guru kelas, kepala sekolah, pengawas, dan seluruh *stakeholder* pendidikan. Bagi guru kelas manfaatnya adalah untuk mengembangkan kemampuan, merencanakan, dan menggunakan pendekatan tematik dalam

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

pembelajaran secara kreatif dan fungsional. Bagi kepala sekolah bisa dijadikan sebagai referensi dalam mengefektifkan pembinaan kepada guru. Bagi para pengawas manfaatnya memberikan gambaran potensi Sekolah Dasar sehubungan dengan penggunaan pendekatan tematik dalam pembelajaran lainnya, selain pembelajaran IPS. Bagi Dinas Pendidikan dapat dijadikan sebagai masukan dalam rangka penentuan kebijakan dan pembinaan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tesis ini dibagi menjadi 5 bab dan isi pokok dari masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **Bab 1 : Pendahuluan**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan system penulisan tesis.

##### **Bab 2 : Kajian Teori**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kajian teori yang mendasari pembahasan tesis ini. Kajian teori ini diambil dari beberapa buku, artikel, jurnal, serta bahan mata kuliah yang sudah dipelajari selama kuliah. Kajian teori ini dibagi menjadi 4 sub, yaitu : Model Pembelajaran Tematik, Hasil Belajar Siswa, Pengertian, Manfaat dan Tujuan Mata Pelajaran IPS di SD dan Hasil-hasil Penelitian Terdahulu.

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)



### **Bab 3 : Metodologi Penelitian**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, kategorisasi data, validasi data, interpretasi dan analisis data.

### **Bab 4 : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pembelajaran tematik di kelas 3 di SD Negeri Jati Kec. Cipatat Kab. Bandung Barat selama beberapa minggu.

### **Bab 5 : Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini akan akan dijelaskan kesimpulan dari keseluruhan tesis ini serta saran-saran dari peneliti yang mungkin dapat bermanfaat bagi kita semua.

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)